

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat makna hidup yang dimiliki mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010 terdiri dari 48 responden, respon tertinggi berada pada kategori tinggi sebesar 60% dengan jumlah 29 mahasiswa, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebesar 40% dengan jumlah 19 mahasiswa dan pada kategori rendah sebesar 0%. Jadi makna hidup pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010 berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010 mampu untuk mencari makna hidup.
2. Tingkat dimensi kognitif *Subjective Well Being* yang dimiliki mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010 yang terdiri dari 48 responden, respon terbanyak berada pada kategori tertinggi yaitu sebesar 79% dengan jumlah 38 mahasiswa, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebesar 21% dengan jumlah 10 mahasiswa dan yang berada pada kategori rendah sebesar 0%. Jadi tingkat dimensi kognitif *subjective well being* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010 berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI

Malang angkatan 2010 mampu untuk mengevaluasi diri sendiri untuk mencari kesejahteraan bagi dirinya sendiri.

3. Hubungan yang terdapat dalam penelitian ini bersifat positif dan signifikan antara makna hidup dengan dimensi kognitif *subjective well being* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010. Semakin tinggi makna hidupnya maka dimensi kognitif *subjective well being* juga akan semakin tinggi, demikian juga sebaliknya.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengetahui makna hidup dan dimensi kognitif *subjective well being* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasanah psikologi pada khususnya secara praktis, bagi lembaga peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkuan yang lebih luas dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini. Karena pada dasarnya masih banyak hal yang berhubungan dengan makna hidup dengan dimensi kognitif *subjective well being*. Untuk peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti tentang *subjective well*

being di harapkan untuk meneliti semua dimensi dari *subjective well being*, tidak hanya dimensi kognitifnya saja karena masih banyak informasi penting tentang *subjective well being*.

